

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS ASMA BRONKIAL DI RS PARU Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA BOGOR

Rachel Putri Dewi Sinurat

Abstrak

Latar Belakang: Asma Bronkial merupakan penyakit yang terjadi ditandai dengan adanya penyempitan saluran pernapasan akibat adanya inflamasi sehingga menyebabkan sesak napas, nyeri dada, dan suara mengi. Penyebab dari Asma Bronkial berupa alergen yang berasal dari genetika, infeksi virus, dan adanya perubahan iklim serta polusi pada lingkungan pasien. **Metode:** Metode pengambilan data studi pada kasus ini menggunakan 1 sampel pasien dengan diagnosa Asma Bronkial dengan usia 20 tahun. Intervensi dilakukan sebanyak 3x pertemuan terapi selama 3 minggu di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor. **Hasil:** Hasil studi kasus didapatkan adanya peningkatan hasil skor *Barthel Index* dimana pada pemeriksaan yang dilakukan di terapi pertama didapatkan skor 70 dengan kesimpulan pasien memiliki ketergantungan moderat dan pada terapi terakhir didapatkan skor 95 dengan kesimpulan pasien memiliki ketergantungan ringan. **Kesimpulan:** Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus asma bronkial dilakukan menggunakan pemeriksaan *vital sign*, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi, fremitus, pengukuran sangkar thorax, *barthel index*, dan *dyspnea severity scale* dengan intervensi *postural correction*, *Infrared*, *breathing control*, *pursed lip breathing*, *deep breathing*, dan *chest mobility*.

Kata Kunci: Asma Bronkial, *Breathing Control*, Fisioterapi, *Pursed Lip Breathing*

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN BRONCHIAL ASTHMA CASES AT Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO LUNG HOSPITAL CISARUA BOGOR

Rachel Putri Dewi Sinurat

Abstract

Background: Bronchial Asthma is a disease characterized by narrowing of the respiratory tract due to inflammation, causing shortness of breath, chest pain, and wheezing. The causes of Bronchial Asthma include allergens originating from genetics, viral infections, and pollution in the patient's environment. **Method:** The study data collection method in this case uses 1 sample patient with a diagnosis of Bronchial Asthma with aged 20 years. The intervention was carried out as many as 3x therapy meetings for 3 weeks at Dr. M. Goenawan Partowidigdo Lung Hospital Cisarua Bogor. **Results:** The results of the case study showed an increase in the Barthel Index score, where the examination carried out in the first therapy obtained a score of 70 with the conclusion that the patient had moderate dependence and in the last therapy a score of 95 was obtained with the conclusion that the patient had mild dependence. **Conclusion:** Physiotherapy management in cases of bronchial asthma is carried out using vital signs, inspection, palpation, auscultation, percussion, fremitus, thorax cage measurements, barthel index, and dyspnea severity scale with postural correction, infrared, breathing control, pursed lip breathing, deep breathing, and chest mobility as an intervention.

Keywords: Asthma Bronchial, Breathing Control, Physiotherapy, Pursed Lip Breathing